

**ANALISIS PERENCANAAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH OLEH
BP4 KUA KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah untuk memenuhi
Salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dalam ilmu
Manajemen Dakwah pada program Strata Satu
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Oleh:

**RATNA SUSI RAHMAWATI
NIM: 03240076**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Setiap keluarga yang ingin kehidupan berkeluarganya bahagia baik di dunia maupun di akhirat membutuhkan sebuah tuntunan agama dalam menjalani kehidupan keluarga. Keberagamaan yang ada di setiap keluarga harus dirangkai dengan tatnanan yang harmonis dan terencana demi mendapatkan kehidupan yang layak. Untuk itu dibutuhkan perencanaan yang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pihak-pihak yang terkait seperti BP4 Kantor Urusan Agama.

BP4 Kantor Urusan Agama merupakan lembaga yang berkaitan dengan keluarga baik permasalahan yang timbul di dalamnya dan muncul dari keberadaan keluarga yang menuntut untuk melestarikan keluarga seperti yang telah diajarkan oleh agama. Dengan demikian BP4 KUA membutuhkan sebuah perencanaan dalam membentuk sebuah keluarga yang sakinah.

Adalah BP4 KUA Kec.Gondokusuman yang berada di kawasan perkotaan menjawab permasalahan-permasalahan yang muncul dari keluarga-keluarga yang menginginkan melestarikan keluarga utuh sesuai dengan ajaran agama yaitu *sakinah mawaddah wa rohmah*. Dengan berbagai solusi yang ditawarkan oleh BP4 KUA Kec.Gondokususman terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul dari keluarga yang datang ke BP4 menjadikannya membutuhkan perencanaan-perencanaan sebagai solusi tepat bagi keluarga tersebut. KUA Kec.Gondokusuman dianggap sebagai rujukan tepat bagi keluarga di daerah sekitarnya terutama perencanaan yang ada di dalamnya bagi pengelolaan keluarga secara umum.

Maka dari itu sebagai mahasiswa yang belajar manajemen dakwah yang diantaranya belajar manajemen secara umum dan perencanaan secara khusus suatu organisasi dakwah baik dalam lingkup kecil maupun lingkup yang besar seperti KUA dan semua yang terkait dengan manajemen yang berada di Kantor Urusan Agama. Maka saya berusaha mempelajari dan meneliti perencanaan keluarga sakinah yang dilakukan BP4 KUA Kec.Gondokususman. Penelitian ini menarik minat saya karena perencanaan keluarga sakinah di BP4 KUA Gondokususman sudah menjawab permasalahan-permasalahan sebagian keluarga yang datang ke mereka maka **“Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh BP4 KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”** adalah tema yang saya pilih sebagai judul skripsi. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif yang diperkuat data-data intern dari akan membantu terlaksananya dan menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.

Hasil dari penelitian analisis perencanaan pembinaan keluarga sakinah BP4 KUA Kec.Gondokusuman Yogyakarta ialah perbaikan dari semua perencanaan BP4 terhadap kinerja melayani masyarakat terhadap keluarga sakinah. Program, sasaran dan pembinaan keluarga sakinah yang sudah berjalan memerlukan peningkatan yang maksimal dan di setiap bidang harus adanya peningkatan mutu sumber daya manusia.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ratna Susi Rahmawati

Nim : 03240076

Jurusan : MD

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh BP4 KUA Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta"**.

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain

Yogyakarta, 28 januari 2010

Yang menyatakan



Ratna Susi Rahmawati
Nim: 03240076

Achmad Muhammad, M. Ag.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Ratna Susi Rahmawati

Kepada Yang Terhormat:
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ratna Susi Rahmawati
NIM : 03240076
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : **Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh
BP- 4 KUA Gondokusuman Yogyakarta**

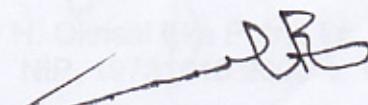
sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana Sosial Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Januari 2010

Pembimbing



Achmad Muhammad, M. Ag.

NIP: 197207192000031002



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/113/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**ANALISIS PERENCANAAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH OLEH
BP4 KUA KECAMATAN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ratna Susi Rahmawati

NIM : 03240076

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 18 Januari 2010

Nilai Munaqasyah : B+

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

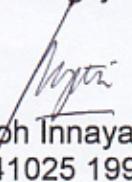
TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing



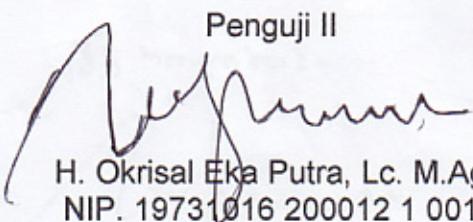
Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP. 19720719 200003 1 002

Penguji I



Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.
NIP. 19741025 199803 2 001

Penguji II



H. Okrisal Eka Putra, Lc. M.Ag
NIP. 19731016 200012 1 001

Yogyakarta, 28 Januari 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah



Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA
NIP. 19561223 198503 1 002

MOTTO

*Barang siapa yang benar-benar mengamalkan ilmu
syariatnya maka Allah akan mewariskan kepadanya ilmu
yang belum di ketahui tanpa belajar (ilham)*

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
dan kedua orang tuaku*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين قيوم السموات والأرضين مدبر الخلاق أجمعين ،أشهد
أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى
آله وصحبه أجمعين. أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya. Shalawat dan salam Allah semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan lurus dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **ANALISIS PERENCANAAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH OLEH BP4 KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Achmad Muhammad M. Ag. selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kepala Pegawai, pengurus KUA Kec.Gondokusuman Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu tercinta (Kadimin dan Tarbiyah) yang senantiasa mencerahkan segenap cinta, kasih sayang dan daya upaya untuk membekali penulis dalam mengarungi kehidupan ini.
7. Adik-adikku Andrias Budi P dan Alviana Khofifah Nur Azizah, atas doa dan motivasi seluruhnya.
8. Suamiku tercinta yang telah memberi dukungan yang tak ternilai
9. Putri tersayangku Maymun Cahaya Awwalyn yang memberiku semangat baru
10. Teman-teman senasib seperjuangan, di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga seperti Ratna, Jihan, Ama, Yasin dan semuanya terima kasih atas semua kebaikan dan motivasinya.
11. Semua pihak yang telah membantu dan berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 28 januari 2010
Penyusun

Ratna Susi Rahmawati
NIM. 03240076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I :PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kerangka Teoritik	8
F. Tinjauan Pustaka	21
G. Metode Penelitian	22

BAB II: GAMBARAN UMUM BP4 KUA KEC.GONDOKUSUMAN

A. Letak Geografis dan Keadaan Umum.....	27
B. Sejarah Singkat.....	28
C. Dasar dan Tujuan	30
D. Tugas dan Fungsi.	31

E. Srtuktur Kepengurusan BP4.....	33
F. Tugas Kerja Pengurus	34
G. Keadaan Sarana dan Fasilitas.....	37

BAB III: PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH OLEH BP4 KUA

KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

A. Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah	39
1. Visi dan Misi Tujuan BP4.....	39
2. Sasaran Pembinaan Keluarga Sakinah.....	41
3. Strategi Pembinaan Keluarga Sakinah.....	43
4. Kebijakan Pembinaan Keluarga Sakinah.....	44
5. Prosedur Pembinaaan Keluarga Sakinah.....	45
6. Peraturan Pembinaan Keluarga Sakinah.....	47
7. Perencanaan Program.....	66
8. Perencanaan Anggaran.....	73
B. Analisis Sifat dan Unsur Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah.....	74
1. Formulasi.....	74
2. Fleksibilitas.....	77
3. Stabilitas.....	77
4. Perimbangan.....	78
5. Cakupan.....	78

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	80
---------------------	----

B. Saran-saran..... 81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai upaya untuk lebih memudahkan dalam memahami serta menghindari kesalahan penafsiran judul di atas, maka perlu di berikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang ada dalam judul skripsi ini, antara lain.

1. Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) merupakan pemilihan dan penghubung fakta dengan menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan SDM yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.²

Adapun yang dimaksud dengan perencanaan dalam judul penelitian ini adalah rencana kegiatan pelaksanaan pembinaan keluarga sakinah oleh BP-4 KUA Gondokusuman Yogyakarta.

2. Pembinaan

¹ G.R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990)

² M. Karebet W. dan M. Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariat*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2002), hlm. 109

Kata pembinaan mengandung arti penyempurnaan, perbaikan, pembangunan, pembentukan, upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.³

Pembinaan adalah suatu usaha yang dilaksanakan dengan sadar, berencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.⁴ Dalam hal ini yang dimaksudkan pembinaan adalah usaha Kantor Urusan Agama Gondokusuman dalam memberikan arahan dan petunjuk dalam rangka menuju keluarga yang sakinah mawadah wa rahmah.

3. Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas dasar perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang dalam suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi, serta mampu mengamalkan dan menghayati, memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan ahlakul karimah.⁵

Jadi yang dimaksud dengan pengertian keluarga sakinah adalah upaya untuk membangun dan menciptakan suatu kondisi keluarga yang aman, harmonis, bahagia dan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat kelak.

4. BP-4

³ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Modern*, (Jakarta: Inglish Pers, 1991), hlm.205

⁴ Depag RI, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, (Jakarta: YPPPA, 1978), hlm.90

⁵ *Ibid.*, hlm.95

BP4 singkatan dari Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan yang berada di bawah naungan Kantor Urusan Agama Gondokusuman Yogyakarta.

Berdasarkan Anggaran dasar BP4 pasal 4 bahwa BP4 mempunyai tujuan mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan keluarga (Rumah Tangga) bahagia sejahtera dan kekal menurut ajaran Islam.

5. Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman

Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman adalah sebuah lembaga resmi pemerintah dibawah naungan Departemen Agama (Depag), yang bergerak dalam urusan keagamaan khususnya ditingkat kecamatan Gondokusuman kota Yogyakarta.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul **Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh BP-4 KUA Gondokusuman Yogyakarta** adalah suatu penelitian lapangan tentang perencanaan pembinaan keluarga sakinah yang dilakukan oleh BP-4 yang meliputi perencanaan visi,misi dan tujuan, perencanaan sasaran, perencanaan strategi, perencanaan kebijakan, perencanaan prosedur, perencanaan peraturan, perencanaan program dan perencanaan anggaran. Dalam rangka membangun dan menciptakan suatu kondisi keluarga yang harmonis, aman, bahagia dan sejahtera. Melalui analisis ini akan dijabarkan bagaimana suatu perencanaan yang baik berdasarkan teori yang ada, untuk selanjutnya diuraikan dan di padukan langsung terhadap obyek.

B. Latar Belakang

Sebagaimana telah diketahui bahwa Islam memiliki sumber yang asasi yaitu al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Dari keduanya dapat diketahui adanya prinsip dan konsep yang mampu membebaskan manusia dari kegelapan menuju pada jalan yang terang serta membawa kepada kemuliaan hidup disisi Allah SWT.

Sesuai dengan kodratnya, setiap orang yang normal memiliki keinginan untuk hidup berpasangan. Untuk memperoleh jodohnya mereka mencari pasangan yang ideal sesuai dengan selera dan pertimbangannya masing-masing. Dengan harapan, agar mereka dapat membentuk keluarga sakinah, penuh dengan cinta kasih, kedamaian dan kebahagiaan.

Pembinaan keluarga sakinah di kecamatan gondokusuman oleh Kantor Urusan Agama adalah kegiatan non formal, namun demikian pembinaan keluarga sakinah adalah merupakan kewajiban yang harus diikuti oleh bapak, ibu dan anak, akan tetapi pembinaan keluarga sakinah saat ini hanya diikuti bapak dan ibu saja. Mengingat daerah kecamatan Gondokusuman adalah daerah daerah perkotaan. Pembinaan keluarga sakinah dalam pelaksanaanya hanya diikuti sebagian kecil keluarga muslim, karena di daerah perkotaan masyarakatnya kebanyakan sibuk bekerja dan agak sulit dikoordinir, tetapi hal ini tidak dijadikan hambatan supaya tetap terlaksana kegiatan pembinaan dengan baik.

Oleh karena itu begitu penting peranan keluarga di masyarakat dan bangsa, maka diperlukan suatu pembinaan yang baik disertai konsep dan pedoman tentang keluarga sakinah yang berdasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

Perencanaan (*Planning*) adalah fungsi dasar (*fundamental*) manajemen, karena *organizing*, *staffing*, *directing*, dan *controlling* pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini adalah dinamis. Perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi.⁶

Perencanaan diumpamakan sebagai lokomotif yang menggerakkan kereta pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian kegiatan atau sebagai akar tunjang dari pohon yang perkasa, tempat tumbuhnya cabang-cabang pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.⁷

Kelanjutan serta keberhasilan suatu proses kegiatan agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien di tentukan oleh adanya perencanaan yang matang, organisasi yang tepat sebagai suatu system yang harmonis dan dikelola oleh pelaksana yang kompeten serta berdedikasi.⁸ Perencanaan itu hakekatnya merupakan salah satu fungsi dalam manajemen yang secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari fungsi lainnya dan peranannya dirasakan sangat penting.

⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.91

⁷ A.F. James, *Manajemen jilid I*, (Jakarta: Intermedia, 1994), hlm.292

⁸ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 1987), hlm.189

Dari berbagai pernyataan yang ada dia atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan fungsi utama manajer, pelaksanaan pekerjaan tergantung pada baik buruknya suatu rencana. Perencanaan harus memikirkan matang-matang tentang anggaran, kebijaksanaan, program, prosedur, metode, dan standar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

Dalam upaya membentuk keluarga bahagia, sejahtera dan kekal, peranan agama menjadi sangat penting. Ajaran agama tidak cukup hanya diketahui dan dipahami, akan tetapi harus diamalkan oleh setiap anggota keluarga, sehingga kehidupan dalam keluarga tersebut mencerminkan suatu kehidupan yang penuh dengan ketenteraman, keamanan dan kedamaian yang dijiwai oleh ajaran dan tuntunan agama.¹⁰

Oleh karena itu untuk menyikapi tantangan-tantangan yang dihadapi keluarga dan masyarakat. Sebagai akibat adanya revolusi komunikasi dan globalisasi dalam hal ini KUA kecamatan Gondokusuman (melalui BP4) mengadakan pola pembinaan keluarga sakinah dalam rangka mewujudkan suatu kehidupan keluarga dan masyarakat yang sakinah, mempunyai dua tujuan yaitu:

1. Tujuan umum

Sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia secara terpadu antara masyarakat dan perintah dalam mempercepat mengatasi krisis yang melanda bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat

⁹ H. Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit*, hlm. 95

¹⁰ BP-4 Propinsi Jawa Tengah, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, (Semarang: t.p, 2003), hlm.32

madani yang bermoral tinggi, penuh keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.

2. Tujuan khusus

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia melalui pendidikan agama dalam keluarga, masyarakat dan pendidikan formal.
- b. Memberdayakan ekonomi umat melalui peningkatan kemampuan ekonomi keluarga, kelompok keluarga sakinah, koperasi masjid, koperasi majelis taklim dan upaya peningkatan ekonomi kerakyatan lainnya, serta memobilisasi potensi zakat, infak dan shodaqah.
- c. Meningkatkan gizi masyarakat melalui pembinaan calon pengantin, ibu hamil dan menyusui bayi, balita dan anak usia sekolah dengan pendekatan agama.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah
Bagaimana perencanaan pembinaan keluarga sakinah oleh BP4 KUA Gondokusuman Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹¹ *Ibid.*,hlm.47

Tujuan yang ingin di capai dari penulisan skripsi ini adalah memperoleh gambaran tentang rencana pelaksanaan pembinaan keluarga sakinah dan mengetahui implementasi perencanaan pembinaan keluarga sakinah yang dilakukan oleh BP4 KUA Gondokusuman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai perencanaan yang ada di BP-4 KUA Gondokusuman Yogyakarta.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi BP-4 KUA Gondokusuman dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Dengan adanya penjabaran dalam bentuk analisis sehingga secara sistematis dapat diketahui perencanaan yang ada di KUA Gondokusuman.
- 3) Diharapkan dengan penelitian ini BP4 KUA Gondokusuman Yogyakarta menyadari keberadaan perencanaan pembinaan keluarga sakinah selalu mengutamakan sistematika kerja dalam hasil perencanaan yang baik dan teratur.

E. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Perencanaan

a. Pengertian

Perencanaan adalah suatu proses yang menetapkan lebih dahulu kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan.¹²

Dalam melakukan analisis terhadap suatu perencanaan adalah ciri-ciri dari berfikir secara logis dan sistematis. Suatu ide yang masih abstrak perlu dikonsepsualisasikan dengan cara melakukan analisa. Menganalisa adalah mencoba memformulasikan bagaimana perencanaan itu terbentuk dan metode-metode yang dipakai dalam penyusunan perencanaan, bagaimana sesuatu dapat dilaksanakan dan akan dilakukan atau paling tidak kemungkinan apa yang diharapkan dapat terjadi. Dengan kata lain menganalisa adalah mencoba menanyakan sebanyak mungkin pertanyaan dan berusaha mencari jawabannya.¹³

Dalam perincian dan jenis perencanaan tertentu yang dipergunakan dalam keadaan tertentu sebagian besar tergantung pada tindakan-tindakan yang direncanakan dan pertimbangan pengalaman dan kecakapan manajer dalam perencanaan. Tidak ada peraturan yang tepat untuk diikuti, apa yang nampaknya sangat efektif dalam suatu hal akan tidak demikian dalam hal yang lain.

Dalam menganalisis suatu perencanaan harus diketahui terlebih dahulu bahwa perencanaan secara umum juga suatu kegiatan (proses) dalam organisasi dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan. Proses

¹² Kamarudin, *Ensklopedia Manajemen*, (Bandung: Alumni, 1979)

¹³ Firman. B. Aji., *Perencanaan dan Evaluasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990) hlm.18

adalah tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan jalannya atau bahkan bekerjanya. Sedangkan proses perencanaan itu dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu :¹⁴

- 1) Mengetahui sifat-sifat dan ciri-ciri suatu rencana yang baik
- 2) Memandang proses perencanaan sebagai rangkaian perencanaan yang harus dijawab dengan memuaskan.
- 3) Memandang perencanaan sebagai suatu masalah yang harus diselesaikan secara ilmiah.

Perencanaan dikatakan baik jika mengandung sifat-sifat sebagai berikut:

- a. Pemakaian kata yang sederhana dan terang
- b. Fleksibel
- c. Mempunyai stabilitas
- d. Ada dalam perimbangan, dan
- e. Meliputi semua tindakan yang diperlukan.¹⁵

Dalam pembuatan suatu rencana tertentu yang cukup lengkap, ada beberapa unsur pertanyaan yang harus dijawab. Dengan rumusnya yang terkenal 5 W + 1 H, yaitu:

1. *What* (apa): tindakan apa yang harus dikerjakan?
2. *why* (mengapa): apa alasannya hal itu perlu dilakukan?
3. *Where* (dimana): dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan?
4. *When* (kapan): kapankah tindakan itu dilaksanakan?

¹⁴ Siagian S.P, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: P.T Gunung Jati, 1977) hlm. 132

¹⁵ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm52

5. *Who* dan *Who*: siapa (obyek) dan siapa (subyek) pelaksanaannya?
6. *How* (bagaimana): bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?¹⁶

Jadi menganalisis suatu perencanaan adalah serangkaian tindakan ataupun perbuatan membahas dan menguraikan suatu rencana yang sudah ada mengorelasikannya dengan konsep-konsep yang sudah ada pula, sehingga dapat mengakui adanya perencanaan, yang mana suatu rencana sudah dilaksanakan atau di susun berdasarkan pada suatu konsep atau teori.

2. Jenis-jenis Perencanaan

1) Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah perencanaan jangka panjang yang dipusatkan pada organisasi secara keseluruhan. Jangka panjang didefinisikan sebagai periode waktu antara 3 sampai 5 tahun ke depan, artinya perencanaan ini mencoba untuk memutuskan apa yang akan dilakukan organisasi agar berhasil dalam kurun waktu 3-5 tahun mendatang.

Suatu sintesa gagasan dari beberapa penulis manajemen modern menyatakan bahwa suatu strategi organisasi yang tepat guna adalah suatu proses di dalam menjawab empat pertanyaan dasar.

Pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Apakah tujuan dan maksud dari organisasi itu?

¹⁶ M. Manulang, *Pemahaman Praktis Dasar-Dasar Manajmen*, (Jakarta: Ghilia Indonesia, 1992), hlm.49

¹⁷ Maman Ukas, *Manajemen*, (Bandung: Kencana Utama, 1997) hlm.32

- b. Ke manakah organisasi dewasa ini diarahkan?
 - c. Dengan jenis kondisi lingkungan apa organisasi tersebut mempunyai keberadaan?
 - d. Apakah yang bisa dilakukan untuk bisa mencapai tujuan organisasi lebih baik dimasa mendatang?
- 2) Perencanaan Taktis

Perencanaan taktis adalah perencanaan jangka pendek yang menekankan pada operasi berbagai bagian organisasi yang sedang berjalan. Jangka pendek adalah kurun waktu ke depan yang berkisar satu tahun atau kurang

3. Langkah-langkah Perencanaan

Untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui. Tingkatan-tingkatan atau langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Menetapkan tugas dan tujuan
- 2) Mengobservasi dan menganalisa
- 3) Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
- 4) Membuat sintesa
- 5) Menyusun rencana

Penyusunan rencana itu meliputi:

- a. Hal-hal yang mencakup penentuan tujuan dan sasaran

¹⁸ M.Manullang,*Op. Cit*, hlm.32

- b. Target yang akan dicapai, dan yang akan mempunyai pengaruh terhadap pekerjaan organisasi itu
 - c. Sumber-sumber (*resources*) yang diperlukan, yaitu tenaga manusia, biaya, alat, bahan dan termasuk waktu penyelesaian rencana
 - d. Metode dan prosedur pelaksanaan rencana
4. Fungsi Perencanaan

Perencanaan mengawali pelaksanaan semua fungsi manajemen. Adapun fungsi perencanaan sebagai berikut:

- a) Mengurangi atau mengimbangi ketidakpastian dan perubahan-perubahan di masa mendatang.
- b) Memusatkan perhatian pada pencapaian sasaran
- c) Memastikan proses pencapaian tujuan dapat terlaksana secara efisien dan efektif.
- d) Memudahkan pengawasan¹⁹

Perencanaan dalam suatu kegiatan sangat penting guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Surat Al-Hasyr ayat 18:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَتَقْوُا اللَّهَ وَلَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya

¹⁹ M. Karebet W. dan M. Ismail Yusanto, *Op.Cit.* hlm.109.

*untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²⁰

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap manusia dalam melakukan suatu urusan baik itu di dunia ataupun di akhirat membutuhkan perencanaan. Tanpa adanya perencanaan yang baik maka tidak akan menghasilkan suatu tujuan yang dinginkan.

5. Hirarkhi (tingkatan) Perencanaan

Menurut Kadarmen ditinjau dari proses dan hasilnya, perencanaan memiliki hirarkhi sebagai berikut:²¹

a. Perencanaan visi, misi, dan tujuan

Visi adalah cara pandang yang menyeluruh dan futuristik terhadap keberadaan organisasi.

Misi merupakan pernyataan yang menjelaskan alasan pokok berdirinya organisasi dan membantu mengesahkan fungsinya dalam masyarakat atau lingkungan.

Tujuan adalah akhir perjalanan yang dicari organisasi untuk dicapai melalui eksistensi dan operasinya serta merupakan sasaran yang lebih nyata dari pada pernyataan misi.

b. Perencanaan sasaran

Perencanaan dalam penetapan sasaran adalah target yang harus dicapai oleh suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

c. Perencanaan strategi

²⁰ Depag RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang:Toha Putra,1996) hlm.437

²¹ M. Karebet W. dan M. Ismail Yusanto, *Op.cit.* hlm.110

Strategi merupakan rencana umum/pokok untuk mencapai tujuan organisasi melalui alternatif tindakan yang diperlukan dan alokasi sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.²²

d. Perencanaan kebijakan

Kebijakan merupakan pernyataan atau pemahaman umum yang membantu mengarahkan pada pengambilan keputusan, khususnya cara berfikirnya bukan aksinya.

e. Perencanaan prosedur

Prosedur adalah rencana yang berbentuk metode yang biasa dipakai dalam menangani kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

f. Perencanaan peraturan

Peraturan adalah tindakan-tindakan yang dituntut untuk dilakukan dan dipilih dari beberapa alternatif yang ada.

g. Perencanaan program

Program adalah gabungan dari tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, peraturan-peraturan, pemberian tugas, langkah-langkah yang akan diambil, sumber daya yang akan digunakan dan unsur-unsur lain yang diperlukan untuk melaksanakan arah tindakan tertentu didukung oleh modal dan anggaran.

h. Perencanaan anggaran

Anggaran merupakan rencana yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

²² Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003) hlm.114

6. Tinjauan Tentang Pembinaan

a. Pengertian

Pembinaan dalam kamus Arab-Indonesia artinya membina, membangun, mendirikan.²³ Pembinaan seperti yang diungkapkan oleh Asmuni Syukir :

Bahwa istilah pembinaan itu dapat diartikan dari dua segi atau dua sudut pandang, yaitu pengertian yang bersifat pembinaan dan yang bersifat pengembangan. Pembinaan artinya suatu kegiatan untuk mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu yang telah ada sebelumnya. Sedangkan pengembangan berarti suatu kegiatan yang mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan suatu hal yang belum ada.²⁴

Jadi yang dimaksud pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah Swt (mempunyai aqidah yang kuat), dengan menjalankan syariatnya (berakhlaq baik) sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan di akhirat.

b. Unsur-unsur Pembinaan

1. Subyek Pembinaan

Subyek pembinaan adalah pelaksana pembinaan, baik perorangan, organisasi maupun badan-badan yang lain. Seorang Pembina mempunyai tugas mengarahkan, memberi petunjuk dan

²³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: YP3A, 1973).hlm.37

²⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1992).

membimbing orang yang dibina, disamping itu Pembina juga bertanggung jawab dengan apa yang di berikan.

Subyek atau pelaksana pembinaan dapat berupa petugas yang khusus ditunjuk untuk tugas itu, petugas sambilan, petugas honorer maupun Ulama' setempat yang sewaktu-waktu dimintai untuk memberikan pembinaan.²⁵

2. Obyek Pembinaan

Obyek pembinaan adalah orang yang terkena subyek (Pembina) dalam pembinaan yang dituju dalam kegiatan pembinaan. Sasaran tersebut dapat di golongkan dalam beberapa bagian yaitu:

- a. Sasaran yang berupa kelompok manusia dilihat dari tingkat usia berupa golongan anak, remaja dan orang tua.
- b. Sasaran yang berhubungan dengan masyarakat di lihat dari tingkat sosial ekonominya, berupa golongan orang kaya, menengah dan bawah.
- c. Sasaran yang berhubungan dengan masyarakat di lihat dari jenis kelamin, berupa golongan pria dan wanita.

3. Materi Pembinaan

Materi dalam pembinaan merupakan bahasan-bahasan yang didalamnya mengandung pokok-pokok permasalahan berupa ajaran-ajaran yang menuntun dan membimbing seseorang ke arah

²⁵ Depag RI, *Tuntunan Praktis Penerangan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Multi Yasa, 1979) hlm. 112

yang lebih baik. Adapun materi pembinaan keluarga sakinah adalah²⁶:

a. Agama

Pada dasarnya materi agama sebagai salah satu landasan program inti yang mengambil dari al-Qur'an dan al-Hadits.

Dalam materi agama disampaikan tiga hal yang paling pokok meliputi:

- 1) Aqidah yang mencakup keyakinan dan keimanan seseorang
- 2) Syari'ah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan alam ciptaan Nya
- 3) Akhlaq atau moral yang mengajarkan manusia untuk menghiasi sifat-sifat yang terpuji dan menjauhi sifat-sifat yang tercela²⁷

b. Kesehatan

Tujuan dari aspek biologis manusia yang akan menentukan melangsungkan hidupnya. Dalam kesehatan tercakup tiga hal yaitu jasmani, kejiwaan maupun rohani. Pembinaan kesehatan dapat dilaksanakan dengan menanamkan kesadaran tentang kebersihan fisik dan lingkungan.

c. Ekonomi

²⁶ Badan Penasehatan Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) DIY, *Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta:Sholahuddin Offest, 2007) hlm.35-38

²⁷ Humadi Tatapangarsa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, (Malang: IKIP Malang, 1991) hlm. 31

Pemenuhan ekonomi adalah salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan cara bekerja dan berusaha untuk mencapai kemakmuran. Kebutuhan hidup yang harus terpenuhi dalam rumah tangga meliputi: kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier (kebutuhan benda-benda).²⁸

d. Pendidikan Ketrampilan

Keluarga merupakan tempat persemaian pembinaan atau penanaman adat kebiasaan. Penanaman adat kebiasaan yang baik jika senantiasa dilatih dan diajak akan menciptakan masa depan keluarga yang berfikir maju dan mandiri. Karena dengan bekal ilmu yang diterima disertai bakat dan kemampuan yang ada, maka tidak mustahil menciptakan sesuatu karya yang berharga bagi orang lain. Sehingga pendidikan dalam keluarga tidak hanya terbatas pada teori semata, tetapi harus dipraktekkan secara nyata. Melihat dari pendidikan keluarga yang memiliki posisi yang utama dalam menentukan masa depan keluarga, maka tergantung bagaimana keluarga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.²⁹

e. Hubungan Fungsional Intern dan Antar Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan ujung tombak bagi kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Apabila suatu keluarga baik

²⁸ Farid Ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1990) hlm. 133

²⁹ Abdul Qodir Djaelani, *Keluarga Sakinah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1995) hlm. 22

niscaya bangsa itu menjadi baik pula. Untuk membangun suatu keluarga yang baik maka diperlukan komunikasi yang efektif, toleransi yang tinggi, etika dan dapat menempatkan diri menyesuaikan keadaan. Sehingga secara otomatis ketika ada persoalan-persoalan yang timbul di dalamnya dapat di selesaikan secara kekeluargaan dan penuh pengertian.³⁰

7. Tinjauan Tentang Keluarga Sakinah

Departemen Agama mendefinisikan keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajad hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlaq mulia.³¹

Dalam UU perkawinan No. 1 tahun 1974 Pasal 1 dijelaskan bahwa " Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".³²

Adapun tujuan perkawinan dalam Islam adalah sebagaimana difirmankan Allah dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum: 21:

³⁰ M. Thalib, *Pedoman Rumah Tangga Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1990) hlm. 104

³¹ Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, *Pembinaan Keluarga Sakinah dan Gerakan Sadar Zakat*, (Semarang: tp, 2000), hlm.2

³² BP-4 Propinsi Jawa Tengah, *Op. Cit*, hlm.4

Artinya : "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah Dia menciptakan isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antara kamu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya di dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang befikir"³³

Ayat di atas menunjukkan bahwa tujuan dari pada perkawinan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai ketenangan hidup yang diliputi cinta dan kasih sayang baik lahir maupun batin dari sepasang suami isteri.
- b. Untuk memperoleh keturunan yang sah, keturunan yang mengenal kedua orang tuanya, dan orang tua yang bertanggung jawab terhadap keturunannya.
- c. Untuk menjaga agar seseorang tidak mudah jatuh ke lembah kemaksiatan, terutama perzinaan.
- d. Untuk mewujudkan keluarga muslim yang sejahtera – bahagia, tentram, dan damai serta menciptakan pendidikan menurut ajaran islam, sehingga mencerminkan keluarga yang taat menjalankan ibadah.
- e. Untuk memelihara keluarga dari siksa api neraka, sebagaimana firman Allah dalam surat at-Tahrim ayat 6:

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka"³⁴

F. Tinjauan Pustaka

Setelah peneliti melakukan pengecekan, baik dari pihak kampus dalam hal ini fakultas maupun dari pihak lembaga sendiri yaitu KUA yang

³³ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Depag RI, Op. Cit,hlm.324

³⁴ Ibid.,hlm.448

menyatakan bahwa penelitian dengan judul "*Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah oleh KUA Gondokusuman Yogyakarta*", belum pernah ada yang menelitiya.

Beberapa penelitian yang secara tidak langsung memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu: *Analisis Perencanaan Kegiatan Pembinaan Mental Kerohanian Islam Polda DIY*,³⁵ oleh Miftahul Choiri dari fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2006. Penelitian ini membahas tentang Analisis Perencanaan Kegiatan Pembinaan Mental kerohanian Islam Polda DIY.

Penelitian dengan judul Proses Perencanaan Bimbingan Haji dan Umroh (studi di KBIH Multazam Yogyakarta)³⁶ oleh Joko Santoso dari fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2004/2005. Penelitian ini membahas tentang proses perencanaan bimbingan haji dan umroh pra dan paska ibadah haji.

G. Metode Penelitian

1. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah informan / sumber data yaitu orang yang merespon / menjawab pertanyaan peneliti, sesuai dengan pembatasan judul dan masalah bahwa penelitian ini menitikberatkan pada perencanaan yang dilakukan BP-4 KUA Gondokusuman dalam pembinaan keluarga sakinhah. Maka yang menjadi subjeknya adalah:

³⁵ Miftahul Choiri, *Analisis Perencanaan Kegiatan Pembinaan Mental Kerohanian Islam Polda DIY, Skripsi* (Tidak Diterbitkan) (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

³⁶ Joko Santoso *Proses Perencanaan Bimbingan Haji dan Umroh (studi di KBIH Multazam Yogyakarta, Skripsi* (Tidak Diterbitkan) (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005)

- a. Kepala/ Pimpinan KUA Gondokusuman
- b. Pembina Gerakan Keluarga Sakinah
- c. Pengurus Gerakan Keluarga Sakinah

Namun tidak menutup kemungkinan, penulis juga mempergunakan subyek penelitian yang lain bila dianggap perlu, guna melengkapi data yang diperlukan.

Sedang yang menjadi obyek penelitian ini adalah tentang perencanaan pembinaan keluarga sakinh oleh BP-4 KUA Gondokusuman Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Metode Interview

Metode Interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak apa yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan-tujuan.³⁷ Interview yang digunakan di sini adalah interview bebas terpimpin, maksudnya responden diberi keleluasaan untuk menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

Dan interview ini penulis pergunakan pada kepala KUA, Pembina dan pengurus keluarga sakinh untuk memperoleh data tentang perencanaan yang ada di KUA Gondokusuman Yogyakarta serta sejarah, dasar dan tujuan diadakannya pembinaan keluarga sakinh.

- b. Metode Observasi

³⁷ Komarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Thesis*, (Bandung: Aksara], 1984),hln120

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis pada gejala-gejala yang diselidiki. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan artinya penulis dalam pengamatannya terhadap obyek peneliti tidak terlibat secara langsung.³⁸

Metode ini digunakan untuk melengkapi data mengenai sarana dan prasarana serta unsur-unsur pembinaan Keluarga Sakinah oleh BP-4 KUA Gondokusuman Yogyakarta.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil dokumen-dokumen yang ada.³⁹ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data yang sifatnya tertulis dalam buku-buku dan catatan-catatan yang meliputi sejarah dan perkembangannya, struktur organisasi, jadwal kegiatan pembinaan keluarga sakinah dan sarana prasarana pendukung pelaksanaan tersebut.

d. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang logis, maka diperlukan analisa data yaitu setelah data terkumpul dengan lengkap dan diolah sedemikian rupa maka tahap selanjutnya adalah mengadakan analisa data, agar diperoleh suatu gambaran dan kesimpulan secara menyeluruh.

³⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.106

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 188

Dalam menganalisa data hasil penelitian menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul lalu disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan teknik kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian ini dilakukan sehingga dapat diperoleh jawaban dari masalah yang dirumuskan.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data memakai teknik *Triangulasi* yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Teknik triangulasi digunakan dengan prosedur:

- a. Membandingkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan utama di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi saat di lakukan wawancara.
- c. Membandingkan hasil wawancara peneliti dengan informan secara keseluruhan.⁴⁰

H. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun skripsi ini, penyusun mengetengahkan sistematika pembahasan yang kesemuanya tertuang dalam empat bab dan tersusun secara

⁴⁰ Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 178

runtut sehingga memudahkan pemahaman agar maksud dan kandungan skripsi ini dapat dengan mudah dipahami.

Bab Pertama, Pendahuluan

Memuat hal-hal yang bersifat mengatur dan memberi gambaran bentuk-bentuk skripsi, diantaranya penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Gambaran Umum Pembinaan Keluarga Sakinah. Pembahasan pada bab ini berisi tentang sejarah berdirinya, dasar dan tujuan, tugas dan fungsi, syarat-syarat, hak dan kewajiban pengurus, susunan pengurus, sarana dan fasilitas.

Bab Ketiga, Analisis Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah Oleh BP4 KUA Gondokusuman Yogyakarta, perencanaan pembinaan, analisis sifat dan unsur perencanaan.

Bab Keempat adalah penutup meliputi kesimpulan, dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. BP4 KUA kecamatan Gondokusuman merupakan lembaga kemasyarakatan agama yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengatur urusan-urusan agama yang dititikberatkan pada permasalahan keluarga. Dalam perjalannya BP4 Gondokusuman melakukan perencanaan pembinaan keluarga sakinah yang sesuai dengan kondisi keluarga masyarakat di sekitar kecamatan Gondokusuman.
2. Adapun langkah-langkah dari perencanaan BP4 KUA Gondokusuman dalam merencanakan pembinaan keluarga sakinah adalah perencanaan pembinaan keluarga sakinah dengan menentukan visi misi, sasaran, prosedur, subyek serta obyek pembinaan keluarga sakinah tersebut. Perencanaan tersebut selanjutnya dijadikan panduan kegiatan BP4 KUA Gondokusuman. Dengan menggunakan unsur-unsur kelengkapan perencanaan, diantaranya subyek pembinaan, materi pembinaan, pemateri, dan metode, pembinaan keluarga sakinah bagi masyarakat yang dilakukan oleh BP4 KUA Gondokusuman memberikan kontribusi positif bagi keharmonisan keluarga dan solusi bagi keluarga dalam menghadapi permasalahan keluarga.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada kepala KUA Gondousuman hendaknya mengoptimalkan segala program kerja yang telah disusun dalam perencanaan pembinaan keluarga sakinhah di BP4 KUA Gondokusuman. Segala program kerja yang telah disusun pada awal rapat kerja yang belum terealisasi hendaknya perlu dilakukan evaluasi.
2. Kepada pengurus BP4 KUA Gondokusuman hendaknya melakukan *benchmarking* (studi banding) ke BP4-BP4 lain yang berprestasi, untuk memperoleh *best practice* bagi perencanaan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qodir Djaelani, **Keluarga Sakinah**, PT. Bina Ilmu, Surabaya 1995
- Asmuni Syukir, **Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam**, Al-Ikhlas, Surabaya, 1992
- A.F.James, **Manajemen Jilid 1**, Intermedia, Jakarta, 1994
- A.W Widjaya, **Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen**, PT. Bina Ilmu, Jakarta, 1987
- Anton H Baker, **Metode-Metode Filsafat**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986
- BP4 Profinsi Jawa Tengah, **Buku Pintar Keluarga Muslim**, TP. Semarang, 2003
- BP4 Pusat, **Bp4 Munas Xiii/2004 Dan Pemilihan Keluarga Sakinah Teladan Tingkat Nasional**, Jakarta, 2005
- BP4 KUA Kec.Gondokusuman, **Perencanaan Program Keluarga Sakinah**, Yogyakarta, 2007-2011
- Depag RI, **Modul Pembinaan Keluarga Sakinah, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Dan Urusan Haji**, Jakarta, 2000
_____, **Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN**, YPPPA. Jakarta, 1987
- _____, **Tuntunan Praktis Penerangan Agama Islam**, CV. Multi Yasa, Jakarta, 1979
- Firman B Aji, **Perencanaan Dan Evaluasi**, Bumi Aksara, Jakarta, 1990
- George R Terry, **Prinsip-Prinsip Manajemen**, Bumi Aksara, Jakarta, 1990

- Humadi Tatapangarsa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Mahasiswa*, IKIP Malang, Malang 1991
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Columbus, Ohio USA, PT Remaja, Bandung, 1998
- Komarudin, *Ensiklopedia Menejemen*, Alumni, Bandung, 1979
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Moh. E Ayub, *Manajemen Masjid*, Gema Insani Press, Jakarta, 1996
- M. Karebet W. dan M. Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariat*, Khairul Bayan, Jakarta, 2002
- Mamduh M Hanafi, *Manajemen*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985
- _____, *Pemahaman Praktis Dasar-Dasar Manajemen*, Ghalia, Indonesia, Jakarta, 1992
- M. Thalib, *Pedoman Rumah Tangga Islami*, Pustaka Al-Kautsar, Yogyakarta, 1992
- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Modern*, English Pers, Jakarta, 1991
- Siagan SP, *Filsafat Administrasi*, PT Gunung Jati, Jakarta, 1977
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Jakarta, 1989
- Sutrisno Hadi, *Metode Reaserch*, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1994

Wahdi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos, Jakarta, 1997

Winarno Surahmad, *Dasar Dan Tehnik Reaserch Ilmiah*, Tarsito, Bandung,
1978

W.J.S Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 3*, Balai
Pustaka, Jakarta, 2006

PEDOMAN INTERVIEW

1. Pembinaan Keluarga Sakinah
 - A. Apa yang anda ketahui tentang pembinaan keluarga sakinah?
 - B. Mengenai sejarah BP4 KUA kec.Gondokusuman, apakah yang anda ketahui asal mula didirikannya BP4 di Kec.Gondokusuman?
 - C. Apa saja pembinaan keluarga sakinah yang ada di BP4 KUA Gondokusuman?
 - D. Bagaimanakah metode yang dilakukan BP4 KUA Kec.Gondokusuman dalam menghadapi permasalahan keluarga menuju keluarga sakinah?
 - E. Langkah-langkah yang dilakukan Pembina BP4 Kec.Gondokusuman dalam kegiatan pembinaan keluarga sakinah?
 - F. Apa yang direncanakan oleh BP4 KUA Gondokusuman dalam kegiatan pembinaan agama kepada keluarga-keluarga yang datang ke KUA Kec.Gondokususman?
2. Perencanaan Pembinaan Keluarga Sakinah
 - A. Apa yang anda ketahui tentang perencanaan pembinaan keluarga sakinah?
 - B. Perencanaan apa saja yang diberikan oleh BP4 KUA kepada keluarga-keluarga yang datang ke KUA Kec.Gondokusuman?
 - C. Apa saja Hubungan antara pembina dan obyek serta sasaran dalam perencanaan pembinaan keluarga sakinah?
 - D. Bagaimanakah metode BP4 KUA dalam pelaksanaan dan merealisasikan perencanaan pembinaan keluarga sakinah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ratna Susi Rahmawati
TTL : Ngawi, 24 April 1985
Alamat Asal : Sukorejo RT03 RW 01 Banyubiru Widodaren Ngawi Jawa Timur
Orang Tua :
Ayah : Kadimin
Ibu : Tarbiyah

Pendidikan:

- MI Muhammadiyah Tempurrejo (1991-1997)
- MTS Muhammadiyah Tempurrejo (1997-2000)
- MA- Al Islam Jamsaren Surakarta (2000-2003)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Angkatan 2003-sekarang)

Yogyakarta, 28 januari 2010

Ratna Susi Rahmawati
Nim: 03240076